

LAPORAN TUGAS AKHIR

**TINGKAT ADOPSI PETANI MENGGUNAKAN TANAMAN
PELINDUNG TERHADAP TEKNOLOGI BUDIDAYA KOPI
(*Coffea* sp) DI KECAMATAN
SIBANGGOR KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

OLEH :

**RIADOH AULIA
NIRM. 01.4.3.17.0529**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LAPORAN TUGAS AKHIR

TINGKAT ADOPSI PETANI MENGGUNAKAN

**TANAMAN PELINDUNG TERHADAP TEKNOLOGI BUDIDAYA
KOPI (*Coffea* sp) DI KECAMATAN
SIBANGGOR KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

OLEH :

**RIADOH AULIA
NIRM. 01.4.3.17.0529**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Tingkat Adopsi Petani Menggunakan Tanaman Pelindung Terhadap Teknologi Budidaya Kopi (*Coffea* sp) Di Kecamatan Sibanggor Kabupaten Mandailing Natal
Nama : Riadoh Aulia
NIRM : 01.4.3.17.0529
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I

Silvia Nora, S.P., M.P.
NIP. 19801114 200901 2 002

Pembimbing II

Arie Hapsani HB, S.P., M.P.
NIP. 19840313 201101 2 009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan

Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi
Penyuluhan Perkebunan Presisi

Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001



Direktur Polbangtan Medan,

Ir. Yuliana Kansrini, M.Si.
NIP. 19660708 199602 2 001

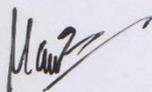
Tanggal Lulus: 12 Juli 2021

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Tingkat Adopsi Petani Menggunakan Tanaman Pelindung Terhadap Teknologi Budidaya Kopi (*Coffea sp*) Di Kecamatan Sibanggor Kabupaten Mandailing Natal Natal
Nama : Riadoh Aulia
NIRM : 01.4.3.17.0529
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

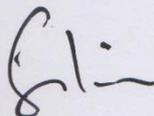
**Telah Dipertahankan didepan Penguji
Pada Tanggal 12 Juli 2021
Dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Tim Penguji,
Ketua,**



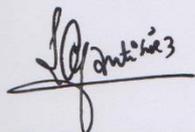
**Mawar Indah Perangin-angin, S.TP., M.Si.
NIP. 19801227 200312 2 004**

Anggota 1



**Silvia Nora, S.P., M.P.
NIP. 19801114 200901 2 002**

Anggota 2



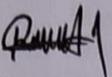
**Amelia Zuliyanti Siregar, S.Si., M.Sc., Ph.D.
NIP. 19730527 200501 2 002**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Riadoh Aulia

NIRM : 01.4.3.17.0529

Tanda Tangan : 

Tanggal : 12 Juli 2021

RIWAYAT HIDUP



Riadoh Aulia lahir di Banjar Sibaguri pada tanggal 11 Mei 1998 dari pasangan Ayahanda Ramli Nasution dengan Ibunda Roslaini Lubis dan merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 087 Panyabungan pada tahun 2011, kemudian menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Panyabungan pada tahun 2014, selanjutnya menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Panyabungan pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan Provinsi Sumatera Utara dan pada tahun 2021 menyelesaikan program studi Diploma IV di Polbangtan Medan dengan menyanggah gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

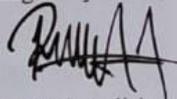
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riadoh Aulia
Nirm : 01.4.3.17.0529
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

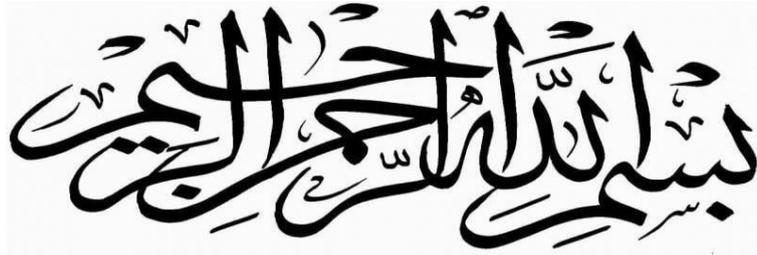
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : "Tingkat Adopsi Petani Menggunakan Tanaman Pelindung Terhadap Teknologi Budidaya Kopi (*Coffea sp*) Di Kecamatan Sibanggor Kabupaten Mandailing Natal" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : Juli 2021
Yang menyatakan,



(Riadoh Aulia)

HALAMAN PERUNTUKAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Waabarakatuh

“ Ya Allah, berkahi manfaat kepadaku atas segala sesuatu yang pernah engkau ajarkan kepadaku, serta ajarkan kepadaku apa yang bermanfaat bagiku, dan tambahkan ilmu kepadaku” (HR. At-Tarmizi 3599, Ibnu Majah 3833 dari Abu Hurairah)

Diawali dengan bacaan Bismillahirrahmanirrahim, sujud syukurku kusembahkan kepada Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berfikir, berilmu dan bersabar serta segala rahmat dan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepada Allah karena sudah menghadirkan orang-orang yang berarti di sekeliling saya yang selalu memberi semangat dan doa. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita saya.

Kupersembahkan sebuah karya indah untuk malaikatku yaitu orang yang pertama kali kulihat didunia ini dan pertama sekali aku jatuh cintai yaitu Mama dan Ayah. Karya sederhana penuh perjuangan dan pengorbanan ini ku persembahkan untuk Mama dan Ayah tersayang. Aku berterimakasih kepada bidadari tak bersayap yang telah mengajarkan ku arti sebuah kehidupan serta memberi kedamaian pada anakmu ini. Mama selalu menguatkan pendirian dan pilihanku. Dengan cucuran keringat dan isakan air mata, aku tahu Mamak selalu menangis, merintih, berdoa pada Allah agar aku anakmu menjadi orang yang berguna kelak dan sukses. Setiap langkah yang kulalui dengan berhasil itu

bukanlah kerasnya perjuanganku tapi salah satu doa Mama yang dikabulkan Allah. Banyak hal yang Mama berikan untukku, meski sering membuat Mama menangis dan letih tapi tetap saja Mama berikan dengan cinta dan kasih. Sampai saat ini, semua yang Mama berikan memang tidak dapatku balas, sekalipun dengan uang yang tidak terbatas. Mama, terima kasih sudah melahirkanku, tanpa Mama aku tidak akan pernah melihat betapa indahnya ciptaan Allah ini beserta isinya. Kasih sayang Mama tidak akan pernah hilang termakan zaman. Oleh karena itu, terimalah rangkaian kata ini sebagai tanda cinta dan kasih sayangku kepada Mama.

Untuk saudara kandungku yaitu Riski Hamonangan, walau kita terkadang sering bertengkar, aku berterimakasih karena abang selalu menjadi abang yang baik, setiap kata yang kuucapkan merupakan doa terbaik untuk kita semuanya. Semoga kita semua tetaplah menjadi saudara yang selalu rukun, baik dalam keadaan senang maupun duka serta saling peduli.

Terimakasih kuucapkan untuk keluargaku di kampus, BUN'17 B dengan keanekaragaman kita semua berkumpul menjalani waktu bersama, terkenal dengan kelas yang kompak dan sekaligus kelas yang paling banyak masalahnya. Segala kebersamaan, tawa canda, suka duka menjadi satu. Terimakasih pula kepada sahabatku yaitu Grup Polbangtan 7 (Azizi, Ade, Sahlan, Saiful, Riska dan Sri) kalian sosok yang membuatku harus berusaha tegar di kampus dan di asrama. Terimakasih atas segala semangat yang diberikan kalian semua. Semoga kedepan kita sukses bersama-sama. Aamiin...

Ucapan terimakasih juga untuk para Dosen dan Pegawai Polbangtan Medan yang telah memberikan ilmu serta memberikan kelancaran dalam menjalani proses kuliah selama empat tahun di Polbangtan Medan ini. Untuk Ibu Silvia Nora, SP., MP. dan Ibu Arie Hapsani Hasan Basri, SP., MP. Walaupun ibu hanya menjadi dosen pembimbing saat TA, tetapi ibu sangat berperan besar dalam memberikan dukungan dan perhatiannya. Saya menyadari bahwa tanpa kalian semua saya tidak mungkin bisa menjadi seperti saat sekarang ini. Kiranya kita semua dapat diberikan kesehatan dan dipermudah rezeki oleh Allah Swt. Aamiin, Allahumma Aamiin...

“ Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang baik dan amal yang diterima” (HR, Ahmad, Ibnu Majah dan Ibnu as-Sunni)

Dan diakhiri dengan Bacaan Alhamdulillah, maka cukuplah sudah persembahan ini.



Wassalamualaikum Warahmatullahi Waabarakatuh

ABSTRAK

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi petani menggunakan tanaman pelindung terhadap teknologi budidaya kopi (*coffea sp*) adalah pengalaman bertani dan peran penyuluh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji tingkat adopsi petani terhadap penggunaan tanaman pelindung di Kecamatan Sibanggor Kabupaten Mandailing Natal dan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi petani terhadap penggunaan tanaman pelindung kopi (*coffea sp*) di Kecamatan Sibanggor Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sibanggor Kabupaten Mandailing Natal pada bulan April sampai dengan Mei 2021. Metode pengumpulan data yaitu metode observasi dan wawancara menggunakan kusioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara itu untuk metode analisis data menggunakan skala *likert* dan regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan tingkat adopsi petani menggunakan tanaman pelindung terhadap teknologi budidaya kopi (*coffea sp*) tinggi yaitu 76,85 persen, sementara itu hasil regresi linear terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi petani menggunakan tanaman pelindung terhadap teknologi budidaya kopi (*coffea sp*) diperoleh persamaan sebagai berikut $Y = 18.070 + 0,695 X_1 + 0,142 X_2 + -0,127 X_3 + -0,050 X_4 + 0,547 X_5$. Uji lanjut menggunakan t-hitung menunjukkan bahwa faktor tingkat adopsi petani menggunakan tanaman pelindung kopi (*coffea sp*) memiliki pengaruh yang signifikan bahwa dengan nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel.

Kata Kunci : Tingkat adopsi petani, Penggunaan tanaman pelindung kopi, Regresi linear, Kopi

ABSTRACT

*The factors that influence the adoption rate of farmers using protective plants for coffee (coffea sp) cultivation technology are farming experience and the role of extension workers. The purpose of this study was to examine the level of farmer adoption of the use of protective plants in Sibanggor District, Mandailing Natal Regency and to examine the factors that influence the level of farmer adoption of the use of coffee cover crops in Sibanggor District, Mandailing Natal Regency. This research was carried out in Sibanggor District, Mandailing Natal Regency from April to May 2021. The data collection methods were observation and interview methods using a questionnaire that had been tested for validity and reliability, while the data analysis method used a scalelikert and linear regression. The results showed that the adoption rate of farmers using protective plants for coffee (coffea sp) cultivation technology was high, namely 76.85 percent, while the results of linear regression on the factors that influenced the adoption rate of farmers using protective plants for coffee (coffea sp) cultivation technology obtained the following equation $Y = 18,070 + 0.695 X_1 + 0.142 X_2 +$
 $-0.127 X_3 + -0.050 X_4 + 0.547 X_5$. Further test using t-count shows that the factor of farmers' adoption rate using coffee (coffea sp) cover crops has a significant effect that the t-count value is greater than t-table.*

Keywords : Farmer adoption rate, Use of protective plants in coffee, Linear regression, Coffee

KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena telah memberikan rahmat dan karunia Nya serta kesehatan kepada saya, sehingga mampu menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Tingkat Adopsi Petani Menggunakan Tanaman Pelindung Terhadap Teknologi Budidaya Kopi (*Coffea sp*) di Kecamatan Sibanggor Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara”**.

Dalam penyusunan dan penulisan laporan ini, penulis mendapatkan banyak petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Polbangtan Medan.
2. Dr. Iman Arman, SP, MM selaku Ketua Jurusan Perkebunan dan Ketua Prodi Penyuluhan Perkebunan Presisi.
3. Silvia Nora, SP, MP, selaku Dosen Pembimbing I.
4. Arie Hapsani Hasan Basri, SP, MP, selaku Dosen Pembimbing II.
5. Panitia Pelaksana dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.
6. Kepada kedua Orang Tua yang selalu senantiasa mendo'akan dan selalu memberi semangat.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih. Semoga dapat bermanfaat dan bisa menambah pengetahuan kita semua.

Panyabungan, Maret 2021

Penyusun

Riadoh Aulia

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	4
D. Kegunaan.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori.....	5
B. Pengkajian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Pikir.....	20
D. Hipotesis.....	21
III. METODE PELAKSANAAN	25
A. Waktu dan Tempat.....	25
B. Jenis Penelitian.....	25
C. Batasan Operasional.....	25
D. Pelaksanaan Pengkajian.....	28
E. Teknik Analisa Data.....	31
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGAJIAN	43
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	52
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
C. Implikasi.....	67
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	
Halaman		
1.	Standar Mutu Benih Kopi dalam Bentuk Biji	14
2.	Penggolongan Biji Kopi	17
3.	Penelitian Terdahulu	21
4.	Pengukuran Variabel Faktor Mempengaruhi Tingkat Adopsi	24
5.	Tingkat Adopsi Petani Menggunakan Tanaman Pelindung.	25
6.	Sampel Penelitian	27
7.	Hasil Uji Validitas Variabel X	30
8.	Hasil Uji Validitas Variabel Y	31
9.	Uji Reabilitas Kusiner	32
10.	Hasil Uji Multikolinearitas	36
11.	Hasil Uji Auto Korelasi	38
12.	Daftar Luas Lahan Pangan	41
13.	Jenis Penggunaan Lahan	42
14.	Daftar Potensi Tanaman Pangan dan Hortikultura	43
15.	Daftar Potensi Tanaman Perkebunan	43
16.	Daftar Potensi Peternakan	44
17.	Daftar Potensi Perikanan	44
18.	Daftar Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Tani	45
19.	Daftar Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian ...	45
20.	Daftar Jumlah Kelembagaan	46
21.	Kelas Kelompok Tani	47
22.	Umur Responden	49
23.	Tingkat Pendidikan Responden	50
24.	Luas Lahan Responden	51
25.	Tingkat Adopsi Petani Menggunakan Tanaman Pelindung	52
26.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi	52
	Petani	54
27.	Uji Pengaruh Simultan	55
28.	Uji Pengaruh Parsial (Uji t)	56
29.	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Fikir	20
2.	Garis Kontinum Tingkat Adopsi Petani	33
3.	Uji Normalitas.....	35
4.	Histogram.....	35
5.	Uji Normal P-P Plot.....	37
6.	Peta Wilayah Kecamatan Sibanggor.....	40
7.	Garis Kontinum Tingkat Adopsi Petani Menggunakan	
8.	TanamanPelindung	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Hasil Uji Validitas dari Reliabilitas	76
2.	Hasil Analisis Faktor-Faktor Tingkat Adopsi Petani.....	83
3.	Surat Undangan Responden.....	84
4.	Kusioner Responden	86
5.	Data Petani Responden	92
6.	Tabel Durbin – Watson Untuk Uji Auto Korelasi	94
7.	Tabel T Untuk Uji Parsial.....	95
8.	Rekapitulasi Skor Kusioner Responden	96
9.	Media Penyuluha	100
10.	Dokumentasi	101

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kopi juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar kopi di dalam negeri masih cukup besar (BPS, 2019).

Indonesia merupakan salah satu Negara produsen kopi di dunia, saat ini Indonesia berada pada urutan ke empat negara pengekspor kopi dunia setelah Brazil, Vietnam, Kolombia dan Negara yang memiliki kopi terbaik di dunia. Dari total produksi yang dihasilkan yakni 639,412 ton, sekitar 67% kopi untuk kebutuhan dalam negeri (AEKI 2015). Data yang didapatkan oleh *Indonesian Coffee Festival (ICF)* Indonesia menjadi penghasil kopi robusta 85% terbanyak disusul kopi arabika 15%. Dari kedua jenis tersebut, Indonesia telah memproduksi 600 ribu ton/tahun, dari 1,3 juta hektar kebun rakyat. Sedangkan produksi kopi arabika rata-rata di Sumatera Utara sekitar 66,831.00 ton/tahun, untuk kopi jenis robusta sekitar 8,091.00 ton/tahun (Statistik Perkebunan Provinsi Sumut, 2021). Kopi telah memberikan manfaat tersendiri bagi kelangsungan hidup masyarakat Indonesia. Selain memiliki fungsi ekonomi, kopi juga memiliki fungsi sosial.

Tanaman kopi (*Coffea sp.*) termasuk dalam ke dalam *familia Rubiaceae*. Kopi juga merupakan komoditi penting dalam perkebunan, seiring meningkatnya permintaan konsumsi kopi dunia. Perkebunan kopi banyak mengalami gangguan yang sangat merugikan, gangguan tersebut adalah gulma dan hama penyakit, hal tersebut mengganggu atau merugikan kepentingan manusia, sehingga manusia berusaha untuk mengendalikannya.

Gulma dapat mengeluarkan senyawa *allelopat* yang dapat mengganggu pertumbuhan. Adanya gulma disekitar tanaman kopi dapat menurunkan produksi biji kopi sebesar 35%. Adapun kelainan yang dapat dialami tanaman kopi menurut Najiyati dan Danati (2011) yaitu daun menguning, tanaman kerdil atau kurus, cabang-cabang plagiotrop mati, buah berukuran kecil, produksi rendah, kekeringan pada musim kemarau karena kekurangan unsur hara.

Penggunaan tanaman pelindung dapat menekan pertumbuhan gulma. Tanaman pelindung ditanam cukup rapat dapat menekan gulma yang tidak tahan naungan. Tanaman pelindung dikenal mampu menekan pertumbuhan alang-alang, teki, dan gulma semusim berdaun lebar. Naungan sangat berat sebesar 80% dapat mengurangi gulma sebesar 50%, naungan 98% akan mampu mematikan gulma. Pengaruh tanaman pelindung untuk menurunkan atau menaikkan produksi bergantung kepada kondisi tanah, lingkungan, jenis pohon penabung, dan manajemen kebun.

Tanaman kopi sebenarnya merupakan salah satu tanaman hutan yang tidak terlalu suka terkena sinar matahari langsung. Namun, tanaman kopi tidak tumbuh liar dengan sendirinya layaknya tanaman hutan. Tanaman ini tumbuh dengan perawatan dan penjagaan setiap batang kopi, oleh karena itu metode menggunakan tanaman pelindung sebagai upaya untuk melindungi tanaman kopi dari sinar matahari langsung.

Tanaman pelindung yang sudah terkenal sebagai tanaman pelindung kopi adalah pohon lamtoro. Lamtoro atau disebut juga dengan petai China atau petai selong adalah sejenis perdu dari suku *Fabaceae* (*Leguminosae*, polong-polongan). Tanaman yang bernama latin *Leucaena leucocephala* ini sering digunakan dalam penghijauan lahan atau pencegahan erosi. Lamtoro berasal dari Amerika tropis, tumbuhan ini sudah lama di dimanfaatkan sebagai pohon pelindung/peneduh untuk tanaman kopi.

Kecamatan Sibanggor merupakan Kecamatan yang berada di Kabupaten Mandailing Natal yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani yang membudidayakan tanaman pangan dan tanaman perkebunan, seperti padi sawah, sayur-sayuran, kopi, kakao, karet, dan aren. Kecamatan Sibanggor memiliki potensi dalam hal budidaya tanaman kopi (Programa Kecamatan Sibanggor, 2020).

Masyarakat di Kecamatan Sibanggor tersebut, pada umumnya masih belum menggunakan tanaman pelindung atau naungan pada tanaman kopi, hal ini dapat menyebabkan pertumbuhan gulma yang meningkat, hama dan penyakit yang menyerang tanaman kopi tersebut, dan dapat mengurangi hasil produktivitas kopi. Selain itu buah yang ada pada tanaman kopi akan mengakibatkan kecil dan tanaman

kopi yang kerdil serta dapat mempengaruhi citarasa dari kopi itu sendiri akibat dari tanpa penggunaan tanaman pelindung untuk tanaman kopi. Hasil produksi tanaman kopi jenis arabika di Kecamatan Sibanggor sekitar 264.00 ton/tahun dengan luas lahan 471.00 Ha (Statistik Perkebunan Prov. Sumut, 2021). Untuk hasil rata-rata produksi kopi di Kecamatan Sibanggor sekitar 285 kg/ha sedangkan rata-rata produktivitas kopi yang baik adalah sekitar 1.500 – 2.000 kg/ha. Oleh karena itu hasil produktivitas kopi di Kecamatan Sibanggor masih tergolong sangat rendah. Sedangkan saat ini industri kopi semakin menarik banyak pihak dari berbagai kalangan, produk kopi bermerek, iklan kopi dan penikmat kopi yang semakin marak dan berkembang. Beberapa negara pecandu kopi dengan citarasa tertentu semakin fanatik dan eksekutif. Semua kemajuan industri perkopian tersebut sangat ditentukan oleh pengolahan di sektor hulu (*on farm*).

Petani akan sangat menentukan jumlah produksi yang dicapai, kualitas hasil seperti citara kopi dan ketepatan waktu dalam menyediakan kebutuhan konsumen. Untuk itu petani membutuhkan teknologi yang tepat dalam memenuhi kebutuhan tuntutan hilirisasi tersebut. Berbagai teknologi budidaya kopi berusaha disampaikan kepada petani untuk memenuhi tuntutan hilirisasi tersebut, salah satunya yaitu penggunaan tanaman pelindung kopi.

Berdasarkan kegiatan Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) di Kecamatan Sibanggor diketahui bahwa upaya penyampaian informasi mengenai penggunaan tanaman pelindung pada tanaman kopi melalui kegiatan penyuluhan pertanian belum tertuang pada Rencana Kegiatan Tahunan Penyuluh (RKTP) dan belum dilaksanakan, oleh karena itu perlu dilakukan pengkajian untuk mengetahui tingkat adopsi petani terhadap menggunakan tanaman pelindung pada kopi. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis dalam pelaksanaan Tugas Akhir (TA) mengambil judul **“Tingkat Adopsi Petani Menggunakan Tanaman Pelindung Terhadap Teknologi Budidaya Kopi (*Coffea sp*) di Kecamatan Sibanggor Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat adopsi petani terhadap penggunaan tanaman pelindung di Kecamatan Sibanggor Kabupaten Mandailing Natal.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat adopsi petani terhadap penggunaan tanaman pelindung kopi di Kecamatan Sibanggor Kabupaten Mandailing Natal.

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan adalah:

1. Untuk mengkaji tingkat adopsi petani terhadap penggunaan tanaman pelindung di Kecamatan Sibanggor Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi petani terhadap penggunaan tanaman pelindung kopi di Kecamatan Sibanggor Kabupaten Mandailing Natal.

D. Kegunaan

1. Sebagai wadah untuk menambah ilmu pengetahuan pengkaji.
2. Sebagai referensi bagi pengkaji yang lain dalam mengkaji tentang tingkat adopsi petani kopi dalam menggunakan tanaman pelindung.
3. Bagi petani dapat bahan masukan dalam hal menggunakan tanaman pelindung pada kopi.
4. Sebagai bahan pertimbangan yang relevan bagi peneliti/pengkaji lainnya, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dalam penyusunan pengkajian-pengkajian sejenisnya.